

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan nilai t hitung = -2,543 lebih besar dari t tabel dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas secara langsung, maka h_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika likuiditas mengalami kenaikan, maka profitabilitas akan menurun. Untuk koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,39 atau 39% artinya likuiditas berdampak terhadap besarnya profitabilitas yaitu sebesar 39% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, perputaran modal kerja dan lainnya.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap METL, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap METL. Dengan nilai t hitung = 1,935 lebih besar dari t tabel, sehingga pengaruh profitabilitas terhadap METL berpengaruh signifikan. Hal ini berarti apabila profitabilitas mengalami kenaikan, maka manfaat ekonomi tidak langsung akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Untuk koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,2 atau 20% artinya likuiditas berdampak terhadap besarnya profitabilitas

yaitu sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, perputaran modal kerja dan lainnya.

3. Untuk menghitung pengaruh tidak langsung, yaitu Likuiditas terhadap Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (MELT) dengan Profitabilitas sebagai perantara adalah perkalian antara nilai $p_1 \times p_2$ yaitu $-0,549 \times -0,447 = -0,2454$ lalu dikuadratkan dikali dengan 100% hingga hasilnya yaitu 6,02223%, sehingga terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi METL yaitu partisipasi anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah anggota, jumlah pinjaman dan modal kerja.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sisa hasil usaha yaitu dengan meningkatkan partisipasi kontributif anggota, meningkatkan pelayanan kepada anggota pada seluruh unit usaha yang terdapat di Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana. Seperti pada unit simpan pinjam perlu adanya seleksi pemberian pinjam pada anggota, disamping dilihat dari kepentingan anggota juga dilihat dari sisa jumlah pinjaman anggota. Pada unit usaha toko untuk meningkatkan partisipasi anggota perlu adanya pemberian pelayanan yang maksimal seperti menambah kelengkapan barang, memperbaiki tataletak toko juga barang, dan semakin memberi kenyamanan kepada anggota saat bertransaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan, maka peneliti perlu memberikan masukan berupa saran yang diharapkan dapat membantu Primkop

Darma Putra Lang-lang Bhuwana demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan pengelola Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana dalam meningkatkan likuiditas perlu adanya pertimbangan lebih lanjut sebab menurut hasil penelitian pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menghasilkan nilai negatif artinya jika akan meningkatkan likuiditas maka ada kemungkinan profitabilitas yang dimiliki koperasi menurun. Oleh karenanya harus dipertimbangkan dengan baik. Selain itu upaya yang dapat dilakukan oleh koperasi dalam menekan jumlah likuiditas yang terlalu tinggi yaitu dengan dana yang dimiliki dapat diputar kembali sehingga dana yang mengendap dapat lebih produktif.
2. Menurut hasil penelitian bahwa SHU yang dimiliki Koperasi Primkop Darma Putra Lang-lang Bhuwana selalu mengalami kenaikan meskipun tidak stabil hanya saja pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun dalam upaya membuatnya semakin stabil yaitu dengan meningkatkan partisipasi kontributif anggota dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi dirinya sendiri sebagai anggota, menurunkan tingkat bunga pinjaman dan meningkatkan pelayanan kepada anggota.
3. Perlu dilakukan pendidikan koperasi, karena koperasi berkaitan erat dengan partisipasi anggota. Jika anggota memiliki pengetahuan yang cukup tentang koperasi maka partisipasi anggota akan meningkat.